

**EDUKASI FINTECH DALAM SISTEM PEMBAYARAN INFAK MASJID AL-FALAH  
KOTA BONTANG MELALUI APLIKASI DANA**

**FINTECH EDUCATION OF INFAK PAYMENT IN AL-FALAH MOSQUE  
BONTANG WITH DANA APPLICATION**

Hidayani<sup>1\*</sup>, Annisa Nuriya Tsaqifa<sup>2</sup>, Della Febiani Dwi Sumadi<sup>3</sup>, Helda Sapitri<sup>4</sup>,  
Nadya Natasya Ghaida<sup>5</sup>, Zaldya Davya<sup>6</sup>

<sup>123456</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia  
hidayani.ak@gmail.com (corresponding author)

**Abstrak:** Dalam era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan menjadi sangat penting, termasuk dalam kegiatan amal dan donasi seperti pembayaran infaq. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mendampingi implementasi sistem pembayaran infaq melalui platform pembayaran digital menggunakan aplikasi DANA. Tujuan utama dari program pendampingan ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran infaq, meningkatkan transparansi transaksi, serta memperluas jangkauan penerima infaq. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis kebutuhan, data dikumpulkan melalui survei dan wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti pengelola masjid, dan jamaah. Hasil dari analisis ini digunakan untuk merancang sistem pembayaran yang *user-friendly* dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi dilakukan dengan memasang sistem pembayaran digital berbasis aplikasi DANA di masjid yang telah dipilih sebagai lokasi uji coba. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi DANA sebagai alat pembayaran infaq digital berhasil dan aktif digunakan sebagai sarana transaksi infaq. Selain itu, sistem ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan dan transparansi karena setiap transaksi dapat dilacak secara *real-time* oleh orang yang ingin berinfaq. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi pembayaran digital dalam kegiatan amal seperti infaq dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan pengelola infaq.

**Kata Kunci:** Sistem Pembayaran Digital, Infaq Online, Aplikasi DANA, *User Experience*.

**Abstract:** In the growing digital era, the utilization of technology in various aspects of life is very important, including in charity and donation activities such as infaq payments. This research aims to develop and assist the implementation of an infaq payment system through a digital payment platform using the DANA application. The main objectives of this mentoring program are to make it easier for people to make infaq payments, increase transaction transparency, and expand the reach of infaq recipients. The methodology used in this research involves several stages, namely needs analysis, socialization, implementation, and evaluation. In the needs analysis stage, data was collected through surveys and interviews with various related parties, such as mosque managers, and worshipers. The results of this analysis are used to design a payment system that is *user-friendly* and in accordance with user needs. Implementation is carried out by installing a digital payment system. In addition, this system also succeeded in increasing trust and transparency because every transaction can be tracked in *real-time* by the person who wants to infaq. This study concludes that the integration of digital payment technology in charitable activities such as infaq can provide significant benefits for the community and infaq managers.

**Keywords:** Digital Payment System, Infaq Online, DANA App, *User Experience*.

Received	Revised	Published
15 April 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

## Pendahuluan

Pengertian *Financial technology* (Fintech) adalah salah satu penerapan penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan pelayanan keuangan (Alimirruchi, 2017 dalam (Kusumawardhany dkk., 2021). Perkembangan teknologi digital saat ini berkembang secara pesat di dunia, termasuk Indonesia yang mengalami revolusi teknologi dari tahun ke tahun, revolusi teknologi yang di hadapi oleh Indonesia saat ini yakni dalam perkembangan mata uang digital sebagai sistem pembayaran (Khurnia & Pujiyanto, 2023). Di Indonesia sendiri, metode pembayaran yang paling populer adalah *Mobile Banking* khususnya melalui *smartphone* yang sistemnya dapat dilalui dengan sistem mengunduh aplikasi melalui *Playstore* atau *Appstore*. Aplikasi DANA adalah platform dompet digital yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi dapat dilakukan secara non tunai, baik online maupun offline. Transaksi lewat aplikasi ini tentunya lebih praktis, cepat dan keamanannya tetap terjamin (Johana, 2021). Selain itu transaksi non tunai juga dapat meminimalisir terjadi kasus kejahatan salah satunya kasus uang palsu (Fadillah, 2022).

Kepesatan perkembangan teknologi pada era ini telah membawa masyarakat kita ke dalam perubahan yang semakin efisien. Menurut DANA Indonesia (2023) dalam Santoso dkk., (2023) DANA juga mendukung komitmen pemerintah menurunkan biaya produksi dan distribusi uang fisik, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Namun, perubahan yang membawa kita ke masa depan finansial yang lebih terang, faktanya ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengenal lebih jauh tentang penggunaan *e-wallet*. Menurut Kuraniyah dkk. (2023) bahwa mayoritas ibu rumah tangga belum menerapkan sistem pembayaran melalui *e-wallet* dari aplikasi DANA, Gopay, dan Shopeepay. Oleh karena itu aplikasi DANA mampu dijadikan pilihan yang tepat untuk menjadi dompet digital yang berguna untuk memamanajemen keuangan sehari hari. Dengan aplikasi DANA kegiatan transaksi akan lebih mudah, salah satunya seperti melakukan kegiatan berinfaq di Masjid Al-Falah Bontang.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi DANA sebagai sarana berinfaq. Dengan demikian, masyarakat dapat mengoptimalkan potensi aplikasi ini untuk memberikan kebaikan dan membantu mereka yang membutuhkan dengan lebih efisien dan transparan. Selain itu, tujuan pengabdian ini juga untuk meningkatkan literasi digital dan kepedulian sosial dalam masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital secara positif. Di Indonesia penerapan *mobile payment* sudah banyak digunakan. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi yaitu beberapa pengguna kesulitan dalam melakukan *top up*, aplikasi error dan yang paling sering adalah kesulitan menggunakan metode *Pay by QR* ketika sinyal kurang lancar (Suryanto, 2019 dalam Safitri dkk., 2022). Oleh karenanya, edukasi ini juga bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana cara mengatasi ketika terjadi kendala-kendala dalam menggunakan aplikasi DANA.

## Metode

### 1. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang krusial dalam pengembangan sistem pembayaran infaq melalui aplikasi DANA. Pada tahap ini, dilakukan diskusi

mendalam dengan berbagai pihak terkait untuk menentukan tempat yang paling sesuai untuk melaksanakan sosialisasi dan implementasi sistem. Diskusi ini melibatkan tim peneliti, pengelola masjid, dan beberapa ahli teknologi informasi untuk memastikan pemilihan lokasi didasarkan pada kriteria yang tepat. Setelah melalui beberapa pertemuan dan pertimbangan, kami memutuskan bahwa Masjid Al-Falah Bontang adalah lokasi yang paling sesuai untuk pelaksanaan sosialisasi. Pemilihan ini didasarkan pada demografi jamaah masjid yang sebagian besar berusia 40 tahun ke atas. Kelompok usia ini dipandang penting untuk menjadi sasaran sosialisasi karena mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi baru, tetapi juga merupakan kelompok yang aktif dalam kegiatan infaq dan sedekah.

Selain itu, Masjid Al-Falah Bontang memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan sosialisasi, seperti ruang pertemuan yang luas dan akses internet yang stabil. Hal ini memungkinkan tim peneliti untuk menyelenggarakan sesi pelatihan dan demonstrasi penggunaan aplikasi DANA dengan efektif. Kami juga melakukan survei awal kepada jamaah masjid untuk memahami tingkat pengetahuan mereka tentang pembayaran digital dan kebutuhan mereka terkait infaq. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang tertarik untuk mempelajari metode pembayaran infaq yang lebih mudah dan cepat, namun masih memerlukan panduan praktis untuk memulainya. Dengan demikian, pemilihan Masjid Al-Falah Bontang sebagai lokasi sosialisasi didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif dan pertimbangan yang matang, memastikan bahwa program pendampingan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat setempat. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang memadai kepada jamaah masjid, sehingga mereka dapat menggunakan sistem pembayaran infaq digital dengan percaya diri dan efisien. pengabdian, dilanjutkan dengan melakukan pengumpulan informasi metode pengumpulan data terdiri dari:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan jawaban mereka terkait dengan informasi yang ingin di dapatkan. Kami melakukan pembagian kuesioner dengan menggunakan google form untuk melihat apakah aplikasi DANA dapat menjadi aplikasi yang aman dan dapat di percaya oleh penggunanya dan melihat kelebihan dan kekurangan dari aplikasi DANA itu sendiri.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengamati perilaku dan keadaan yang terjadi sebenarnya agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Observasi juga memiliki informasi yang lebih akurat dan terpercaya karena didapatkan langsung dari lapangan. Dengan teknik pengumpulan data ini, kami menemukan beberapa hal yang mendukung mengapa kami harus melakukan sosialisasi penggunaan dana di salah satu masjid di Bontang.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses di mana individu atau kelompok belajar dan mengamati cara hidup masyarakat guna mengembangkan potensi dan pengetahuan mereka sesuai dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Menurut Mulyana

dkk. (2021) dalam Islami dkk. (2023) Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Pada tanggal 23 Maret 2024 kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan tujuan memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan aplikasi DANA untuk pembayaran infaq. Dalam sosialisasi ini, tim pelaksana memaparkan materi yang mencakup beberapa aspek penting diantaranya pengertian aplikasi DANA dijelaskan secara komprehensif, termasuk fungsinya sebagai platform pembayaran digital yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi finansial termasuk pembayaran infaq. Tim juga membahas kelebihan dan kekurangan aplikasi ini. Kelebihan yang disoroti termasuk kemudahan penggunaan, keamanan transaksi dan kemudahan akses. Di sisi lain, beberapa kekurangan seperti keterbatasan jangkauan di area tertentu dan ketergantungan pada koneksi internet juga diungkapkan untuk memberikan gambaran yang seimbang kepada peserta.

#### b. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan suatu rencana, metode, atau sistem baru ke dalam praktik nyata. Langkah-langkah implementasi sistem pembayaran infaq digital dengan menggunakan aplikasi DANA meliputi perencanaan, pengembangan, pengujian, dan penerapan sistem di lingkungan yang ditentukan, serta memastikan bahwa semua pengguna yang terlibat memahami cara mengoperasikan sistem tersebut.

#### c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah proses penentuan nilai dari suatu hal atau objek apakah sudah sesuai dengan tujuan tertentu. Setelah kegiatan tuntas, tim pelaksana melakukan wawancara kepada takmir masjid untuk menilai seberapa baik mereka memahami proses pemakaian aplikasi DANA dan seberapa efektif program tersebut dalam mempermudah pembayaran infaq.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami konsep dan praktik penggunaan aplikasi DANA dengan baik, pemahaman tentang fitur-fitur aplikasi, proses transaksi, serta langkah-langkah keamanan yang perlu diperhatikan. Tingkat partisipasi yang tinggi dalam sesi tanya jawab juga mengindikasikan minat dan keseriusan peserta dalam mengadopsi sistem pembayaran digital ini. Dengan adanya fintech juga proses pembayaran semakin cepat sehingga masyarakat tidak perlu mengantri dan menunggu lama untuk melakukan pembayaran hanya dengan via scan dan satu klik saja pembayaran akan selesai (Purnamasari dkk., 2022). Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan berperan penting dalam mendukung implementasi pembayaran infaq digital dan memastikan keberhasilan program dalam jangka panjang. Setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik, masyarakat menjadi lebih percaya diri dan aktif menggunakan aplikasi ini sebagai sarana untuk menyebarkan kebaikan. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah transaksi infaq yang terjadi melalui aplikasi DANA dalam periode tertentu setelah pelaksanaan pengabdian.



**Gambar 1.** Sosialisasi Aplikasi DANA dalam sistem pembayaran infak

Keuntungan yang di dapatkan saat berinfaq menggunakan Aplikasi DANA (Rizky, 2023) :

a. Kemudahan dan Keterjangkauan.

Masyarakat dapat dengan mudah melakukan infak online dari mana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke masjid, lembaga amil zakat, atau lembaga lainnya. Infak online memberikan akses ke berbagai platform dan aplikasi yang mudah digunakan dan seringkali memiliki fitur otomatis untuk mendukung kegiatan infak rutin.

b. Keamanan dan Transparansi.

Infak online menawarkan keamanan dan transparansi dalam proses infak. Masyarakat dapat memilih lembaga amil zakat atau platform infak digital yang terpercaya dan transparan dalam mengelola dana zakat dan donasi. Dalam infak online akan menerima bukti transaksi dan bisa memantau penggunaan dana infak secara langsung.

c. Menjangkau Berbagai Macam Kebutuhan Sosial.

Infak online dapat mudah menjangkau berbagai macam kebutuhan sosial seperti pembangunan masjid, bantuan korban bencana alam, dan kegiatan sosial lainnya. Infak online juga dapat digunakan untuk program-program pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

d. Berkontribusi dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan

Dalam era digital ini, infak online dapat mempercepat pengentasan kemiskinan. Infak online memberikan kemudahan dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana ke berbagai macam program sosial. Hal ini memungkinkan lembaga amil zakat dan lembaga amil sosial lainnya untuk lebih efektif dan efisien dalam menyediakan bantuan kepada yang membutuhkan.

e. Menumbuhkan Kesadaran Kepedulian Sosial

Infak online juga dapat membantu menumbuhkan kesadaran sosial dan kepemimpinan dalam diri kita.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan sosial memiliki dampak yang positif. Melalui edukasi dan sosialisasi yang terarah serta penyediaan sumber daya yang memadai, masyarakat dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk memperluas jangkauan dan efektivitas dari aktivitas sosial seperti berinfak. Hal ini juga menggambarkan pentingnya literasi digital dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu dampak positif lain yang dirasakan adalah aplikasi DANA ini menjadi solusi atas permasalahan yang banyak dialami oleh pengurus-pengurus mesjid yaitu kesulitan dalam *follow up* kotak-kotak infak dan sadaqah yang telah disebar. Terlebih lagi banyak kotak yang rusak bahkan hilang namun hanya dengan penjelasan yang sederhana oleh pihak yang dititipkan (Syahri dkk., 2020). Dengan sarana aplikasi DANA pengurus mesjid dapat memantau kapanpun perkembangan jumlah donasi infak yang masuk dan lebih efektif untuk melakukan evaluasi dan menyusun laporan penghimpunan. Resiko-resiko seperti kehilangan atau pencurian dana infak juga dapat diminimalisir.



**Gambar 2.** Diskusi interaktif dengan peserta



**Gambar 3.** Tim Pengabdian bersama Ketua Pengurus Masjid Al-Falah, Bontang

### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi DANA untuk berinfaq di Masjid Al-Falah Bontang telah menghasilkan dampak yang positif. Melalui serangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi, masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang fitur-fitur aplikasi DANA, proses transaksi, serta keuntungan berinfaq melalui platform digital ini. Setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik, banyak orang menjadi lebih percaya dan termotivasi untuk menggunakan aplikasi ini sebagai sarana untuk menyebarkan kebaikan dan membantu mereka yang membutuhkan. Dengan meningkatnya literasi digital dan partisipasi aktif dalam berinfaq melalui platform digital, masyarakat dapat memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial dalam komunitas. Ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam menggerakkan perubahan positif dalam masyarakat melalui pemanfaatan teknologi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terselenggaranya kegiatan ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak diantaranya Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kota Bontang. Ucapan terimakasih juga kepada ketua dan jajaran pengurus Masjid Al-Falah kota Bontang atas kesediaan, waktu, sarana, dan kerjasama yang baik sehingga kegiatan ini berjalan lancar. Tidak lupa juga kepada seluruh peserta yang hadir atas partisipasi aktifnya dalam kegiatan ini.

## Referensi

- Baitul Mal Aceh. (2022). *INFAK*. Baitul Mal Aceh. <https://baitulmal.acehprov.go.id/infak>
- Fadillah, A. (2022). *Sosialisasi dan edukasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan non tunai*. 3(4), 686–693. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3402>
- Islami, V. D., Mulyanti, K., & Qintharah, Y. N. (2023). *Pelatihan Penggunaan Dompot Digital Bagi Masyarakat Desa Bantarjaya*. 02(1), 135–141.
- Johana, A. (2021). *Aplikasi DANA: Kegunaan, Kelebihan, Cara Daftar, dan Pakai*. Qoala.
- Khurnia, S. L., & Pujiyanto, W. E. (2023). *Pemberdayaan masyarakat desa sawocangkaring kec. wonoayu melalui pengenalan e-wallet pada penjual pakaian adat*. 4(2), 55–65.
- Kuraniyah, A., Nabila, G. P., Asna, N. T., Oktaviana, T. C., Adinugraha, H. H., & Shulthoni, M. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Pembayaran Digital (E-Wallet) di Desa Paesan Kebumen Kedungwuni*. 3(2), 64–70.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). *Penerapan Literasi Keuangan dalam Memahami Financial Technology*. 2(2), 151–160.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan KodeQR Berbasis Android. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Mayanti, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan User Terhadap Penerapan QuickResponse Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 123–135. <https://doi.org/10.35760/eb.2020v25i2.2413>
- Purnamasari, E. D., Lazuardi, S., & Christyanti, S. (2022). *Pelatihan Pemanfaatan Fintech Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Clothing Line*. 6(2), 523–530.
- Rizky, R. (2023). *Keuntungan Berinfak Secara Online di Bulan Suci Ramadhan*. BAZNAS KOTA YOGYAKARTA. <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26610>
- Safitri, Y., Murdianingsih, E. D., & Sofyan, M. Y. (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Sedekah pada Masyarakat Kelurahan Kratonan Kota Surakarta*. 4(3), 119–128. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i1.598>
- Santoso, M. F., Budiman, Y. U., Wahidin, A. J., & Pattiasina, T. (2023). *Education on the Optimization of the DANA Application as an E- Wallet to Realize Digital Finance for Karang Taruna Karisma Maju*. 3(2), 303–311.
- Syahri, F. I., Purwanto, I., Veriyadna, R., Sari, L. P., Widya, & Hafiz, M. S. (2020). *Pemberdayaan dan Pemaksimalan LAZISMU Medan sebagai Upaya Menghimpun, Menyalurkan, dan Melaporkan melalui Digital Donation Application*. 72–81.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: Eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, (9), 921-946.
- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. (2020). "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17, (2), 287-297.
- Ummah, M., dan Adriyani, R. (2019). Higiene Sanitasi Depot Air Minum Dan Kualitas Mikrobiologi Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, (4), 286-292.